



**ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 1388-1397

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/index>



**Pemanfaatan Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Pembukuan Iuran
Warga Kelurahan Tanjung Raya Permai Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar
Lampung**

Arbi Gunawan¹, Harmawanto², Maisaroh³, Edi Sulaiman⁴

¹ Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

² Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

³ Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

⁴ Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

Email : arbigunawan321@gmail.com¹; harmawanto74@gmail.com²; okmaisaroh@gmail.com³;
sulaiman@itsnulampung.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi pada era digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas administrasi masyarakat, termasuk dalam pengelolaan pembukuan iuran warga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan iuran warga melalui pemanfaatan aplikasi teknologi informasi di RT 09 Kelurahan Tanjung Raya Permai Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan diberikan kepada pengurus RT dengan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi pembukuan digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan aplikasi teknologi informasi mampu membantu pengurus RT dalam melakukan pencatatan pembayaran iuran secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Selain itu, kemampuan digital peserta mengalami peningkatan signifikan, terutama pada kemampuan penggunaan aplikasi berbasis mobile, input data keuangan, penyusunan laporan, dan kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi informasi. Tingkat kepuasan warga terhadap sistem administrasi digital juga berada pada kategori sangat puas, terutama pada aspek transparansi pengelolaan dana dan kemudahan akses informasi pembayaran iuran. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknologi dan akses internet, solusi berupa pendampingan intensif dan penggunaan mode offline mampu mendukung keberhasilan implementasi program. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung transformasi digital administrasi masyarakat yang lebih modern, transparan, dan profesional.

Kata kunci: Pemanfaatan, Aplikasi Teknologi Informasi, pembukuan iuran warga,

Utilization Of Information Technology Applications In Residents' Contribution Bookkeeping In Tanjung Raya Permai Village, Tanjung Senang District, Bandar Lampung City

Abstract

The development of information technology in the digital era provides significant opportunities to improve the quality of community administration, including the management of residents' contribution bookkeeping. This Community Service Program (PKM) aims to enhance the effectiveness, efficiency, transparency, and accountability of residents' contribution management through the utilization of information technology applications in RT 09, Tanjung Raya Permai Village, Tanjung Senang District, Bandar Lampung City. The implementation method was carried out through several stages, namely preparation, socialization, training, mentoring, and evaluation. The training was provided to neighborhood administrators using lecture methods, demonstrations, hands-on practice, and assistance in using digital bookkeeping applications. The results of the activity showed that the implementation of information technology applications was able to assist RT administrators in recording contribution payments more quickly, accurately, and systematically. In addition, participants' digital skills experienced significant improvement, particularly in the use of mobile-based applications, financial data input, report preparation, and self-confidence in utilizing information technology. The level of residents' satisfaction with the digital administration system was also categorized as very satisfactory, especially in terms of transparency in fund management and ease of access to contribution payment information. Although there were several obstacles, such as limited technological skills and internet access, solutions in the form of intensive mentoring and offline mode implementation were able to support the successful implementation of the program. Therefore, the utilization of information technology applications in residents' contribution bookkeeping can serve as an effective solution in supporting the digital transformation of community administration to become more modern, transparent, and professional.

Keywords: *Utilization, Information Technology Applications, Residents' Contribution Bookkeeping.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena mampu memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas, baik di bidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, maupun administrasi masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan oleh instansi besar dan perusahaan, tetapi juga mulai diterapkan pada lingkungan masyarakat tingkat kelurahan, RT, dan RW untuk membantu pengelolaan administrasi yang lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini semakin dibutuhkan adalah penggunaan aplikasi dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan iuran warga. (Fangestu & Syahrizal, 2023)

Dalam kehidupan bermasyarakat, iuran warga merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan lingkungan. Dana iuran biasanya digunakan untuk kegiatan kebersihan, keamanan, pembangunan fasilitas umum, kegiatan sosial, operasional lingkungan, dan berbagai kebutuhan masyarakat lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan iuran warga harus dilakukan secara tertib, transparan, dan akuntabel agar dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pengurus lingkungan. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara masyarakat dan pengurus lingkungan karena adanya keterbukaan dalam penggunaan dana yang dihimpun dari warga. (Musyaffa, 2025)

Namun pada kenyataannya, masih banyak pengelolaan iuran warga yang dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, lembar catatan, atau pencatatan sederhana lainnya. Sistem

pencatatan manual memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan dalam melakukan pencarian data pembayaran warga. Selain itu, pencatatan manual juga sering menyebabkan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan karena laporan tidak tersusun secara rapi dan sulit dipahami oleh masyarakat. Kondisi tersebut dapat memunculkan kesalahpahaman antara warga dan pengurus lingkungan terkait pembayaran maupun penggunaan dana iuran. (Rizal et al., 2023) Permasalahan administrasi pembukuan iuran warga juga masih ditemukan di Kelurahan Tanjung Raya Permai Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung. Berdasarkan kondisi yang ada, proses pencatatan pembayaran iuran warga masih dilakukan secara sederhana sehingga pengurus mengalami kendala dalam pengelolaan data keuangan. Proses pencatatan pembayaran membutuhkan waktu yang cukup lama karena dilakukan satu per satu secara manual. Selain itu, data pembayaran warga sering sulit dicari ketika dibutuhkan karena belum tersusun dalam sistem yang terintegrasi. Pengurus lingkungan juga mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan secara cepat dan akurat karena data yang dimiliki masih berupa catatan manual yang tersebar.

Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga menyebabkan proses administrasi menjadi kurang optimal. Padahal, di era digital saat ini penggunaan aplikasi teknologi informasi dapat memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan administrasi keuangan masyarakat. Aplikasi pembukuan dapat membantu proses pencatatan pembayaran secara otomatis, penyimpanan data secara digital, perhitungan saldo keuangan, hingga pembuatan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Dengan adanya sistem digital, data pembayaran warga dapat tersimpan dengan lebih aman sehingga meminimalisasi risiko kehilangan atau kerusakan data. Pemanfaatan aplikasi teknologi informasi juga dapat meningkatkan efektivitas kerja pengurus lingkungan dalam mengelola administrasi iuran warga. Pengurus dapat dengan mudah mengetahui data warga yang sudah atau belum melakukan pembayaran iuran, melakukan rekapitulasi data keuangan, serta menyusun laporan secara lebih sistematis. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh informasi pembayaran dengan lebih jelas sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana lingkungan. Transparansi tersebut sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengurus lingkungan dalam mengelola keuangan bersama. (Adnyana et al., 2025)

Selain memberikan kemudahan dalam administrasi, penggunaan aplikasi teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga juga merupakan bentuk penerapan transformasi digital pada lingkungan masyarakat. Transformasi digital menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan tata kelola masyarakat yang lebih modern. Dengan adanya digitalisasi administrasi lingkungan, diharapkan proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien sehingga mampu mendukung terciptanya pelayanan masyarakat yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga juga memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pengurus lingkungan. Data keuangan yang tersusun secara sistematis akan memudahkan pengurus dalam melakukan evaluasi penggunaan dana, merencanakan program kegiatan lingkungan, serta menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penggunaan aplikasi teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sarana pendukung manajemen administrasi lingkungan yang lebih profesional. (Yusman et al., 2024)

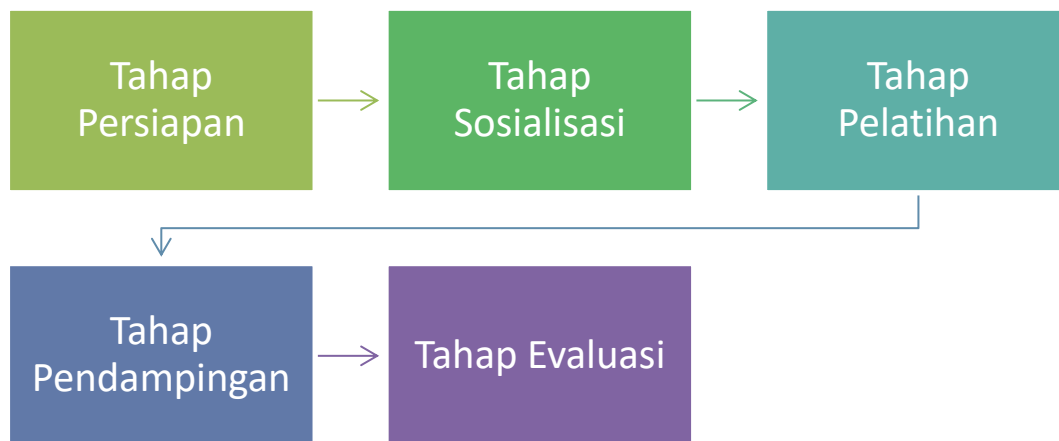
Meskipun demikian, penerapan aplikasi teknologi informasi dalam administrasi masyarakat tentunya memerlukan kesiapan dari pengurus maupun warga. Pengurus lingkungan perlu memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi agar aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, dukungan masyarakat juga sangat diperlukan agar proses digitalisasi administrasi dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga serta manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan administrasi lingkungan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pembukuan Iuran Warga Kelurahan Tanjung Raya Permai Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan

aplikasi teknologi informasi dalam pengelolaan iuran warga serta mengetahui manfaatnya dalam meningkatkan kualitas administrasi dan transparansi keuangan lingkungan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada program “Pemanfaatan Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pembukuan Iuran Warga Kelurahan Tanjung Raya Permai Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung” dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tahapan Pengumpulan Data



Pada tahap persiapan melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak kelurahan serta pengurus lingkungan terkait sistem pembukuan iuran warga yang sedang digunakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi administrasi yang berjalan, kebutuhan masyarakat, serta kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan iuran warga. Selanjutnya kami menyiapkan perangkat pendukung kegiatan seperti materi pelatihan, aplikasi pembukuan berbasis teknologi informasi, modul penggunaan aplikasi, serta sarana pendukung lainnya. (Abdillah et al., 2021)

Selanjutnya Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pengurus lingkungan dan masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pembukuan iuran warga. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman tentang manfaat digitalisasi administrasi, sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Langkah selanjutnya tahap pelatihan dilakukan dengan memberikan praktik langsung penggunaan aplikasi teknologi informasi untuk pembukuan iuran warga. metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan kepada peserta agar mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik.

Setelah pelatihan, tim PKM melakukan pendampingan kepada pengurus lingkungan dalam menerapkan aplikasi pembukuan iuran warga. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta apabila mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi serta memastikan sistem dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan administrasi lingkungan.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program agar pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di RT 09 Kelurahan Tanjung Raya Permai Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung, diketahui bahwa sistem pembukuan iuran warga masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Sistem tersebut dinilai kurang efektif dalam mendukung pengelolaan administrasi keuangan warga karena proses pencatatan, penyimpanan data, serta pembuatan laporan masih dilakukan secara sederhana dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Jumlah warga aktif yang terdaftar di RT 09 sebanyak 45 Kepala Keluarga (KK). Namun, dari jumlah tersebut hanya sekitar 60–70% warga yang rutin melakukan pembayaran iuran setiap bulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan pembayaran iuran warga masih belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah belum adanya sistem pengingat atau notifikasi bagi warga yang belum melakukan pembayaran iuran sehingga banyak warga yang terlambat atau lupa membayar.

Selain itu, laporan keuangan RT hanya dibuat satu kali dalam setahun, yaitu pada saat rapat tahunan RT. Hal ini menyebabkan proses monitoring keuangan tidak dapat dilakukan secara berkala dan transparansi pengelolaan dana iuran menjadi kurang maksimal. Bendahara RT juga mengalami kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data pembayaran karena seluruh proses pencatatan dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyusunan laporan bulanan. Permasalahan lainnya adalah warga belum dapat memantau status pembayaran iuran mereka secara real-time. Warga harus menanyakan langsung kepada bendahara apabila ingin mengetahui status pembayaran iuran yang telah dilakukan. Kondisi tersebut membuat proses pelayanan administrasi menjadi kurang praktis dan efisien.

Di samping itu, dokumen pembukuan yang masih berbentuk buku tulis memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan fisik, seperti sobek, hilang, terkena air, maupun kerusakan akibat penyimpanan yang kurang baik. Apabila terjadi kerusakan atau kehilangan dokumen, maka data pembayaran iuran warga dapat sulit untuk dilacak kembali. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dalam sistem pembukuan iuran warga guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan keamanan data administrasi keuangan RT 09. Dengan adanya sistem berbasis teknologi informasi, diharapkan pengelolaan iuran warga dapat dilakukan secara lebih modern, cepat, dan akurat. Aplikasi pembukuan digital yang dikembangkan terdiri dari enam komponen utama yang saling terintegrasi. Berikut adalah struktur sheet dan fungsinya:

Tabel 1.2
Struktur Aplikasi Pembukuan Digital RT-09

No	Nama Sheet	Fungsi Utama
1	Data Warga	Menyimpan data 45 KK warga RT-09
2	Input Uang Sampah	Pencatatan pembayaran uang sampah bulanan

No	Nama Sheet	Fungsi Utama
3	Input Rukun Kematian	Pencatatan iuran rukun kematian
4	Input Infak Masjid	Pencatatan infak masjid bulanan
5	Rekap & Laporan	Rekapitulasi otomatis semua iuran + upah penagihan
6	Dashboard	Visualisasi grafik status pembayaran

Salah satu fitur penting yang diterapkan dalam aplikasi pembukuan iuran warga adalah sistem perhitungan otomatis upah penagihan. Fitur ini dibuat untuk membantu bendahara atau petugas penagihan dalam menghitung besaran upah secara cepat, tepat, dan transparan tanpa harus melakukan perhitungan manual setiap bulan. Dalam sistem yang digunakan, upah penagihan ditetapkan sebesar 5% dari total iuran warga yang berhasil dikumpulkan pada bulan berjalan. Perhitungan tersebut dilakukan secara otomatis oleh aplikasi berdasarkan jumlah pembayaran iuran yang telah masuk dan tercatat dalam sistem. Dengan adanya fitur ini, proses penghitungan menjadi lebih efisien serta dapat meminimalisir kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada sistem manual. Formula yang digunakan dalam perhitungan upah penagihan adalah sebagai berikut:

$$\text{Upah Penagihan} = (\text{Total Uang Sampah} + \text{Rukun Kematian} + \text{Infak Masjid}) \times 5\%$$

Formula ini dihitung secara otomatis sehingga bendahara tidak perlu melakukan perhitungan manual. Sistem juga menyediakan fitur pembulatan dan validasi data untuk memastikan akurasi perhitungan. (Rizki, 2024)

Pelatihan penggunaan aplikasi teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga diikuti oleh 10 peserta yang terdiri dari Ketua RT, Wakil Ketua RT, Bendahara, Sekretaris, dan enam orang pengurus seksi RT 09. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta praktik langsung oleh peserta agar mereka dapat memahami cara pengoperasian sistem secara menyeluruh. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan. Sebagian besar peserta sebelumnya masih terbiasa menggunakan sistem pembukuan manual sehingga pelatihan ini menjadi pengalaman baru dalam pengelolaan administrasi berbasis digital. Materi yang diberikan meliputi cara input data warga, pencatatan pembayaran iuran, pengelolaan laporan keuangan, serta penggunaan fitur notifikasi dan perhitungan otomatis dalam aplikasi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan, diketahui bahwa kemampuan digital peserta mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum pelatihan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi administrasi berbasis teknologi informasi. Namun setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, peserta mulai mampu menggunakan aplikasi secara mandiri, memahami fitur-fitur yang tersedia, serta dapat melakukan proses pembukuan iuran dengan lebih cepat dan terstruktur. Peningkatan kemampuan digital tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan pengurus RT dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung administrasi lingkungan. Selain meningkatkan efektivitas kerja, penggunaan aplikasi juga membantu menciptakan sistem pembukuan yang lebih transparan, akurat, dan mudah diakses.

Tabel 1.3

Perbandingan Kemampuan Digital Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator Kemampuan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Peningkatan
Penguasaan Aplikasi berbasis mobile	Rendah (2,1/5)	Tinggi (4,3/5)	+105%
Kemampuan input data keuangan	Rendah (1,8/5)	Tinggi (4,5/5)	+150%
Kemampuan membuat laporan	Rendah (2,0/5)	Tinggi (4,4/5)	+120%
Kepercayaan diri penggunaan TI	Rendah (2,2/5)	Sangat Tinggi (4,7/5)	+114%

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan kemampuan digital peserta. Seluruh indikator kemampuan mengalami peningkatan yang signifikan setelah peserta mengikuti pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi pembukuan iuran warga. Pada indikator penguasaan aplikasi berbasis mobile, nilai peserta meningkat dari 2,1/5 menjadi 4,3/5 atau mengalami peningkatan sebesar 105%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mulai mampu memahami dan mengoperasikan aplikasi berbasis mobile dengan lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan. Kemampuan input data keuangan mengalami peningkatan paling tinggi, yaitu dari 1,8/5 menjadi 4,5/5 atau meningkat sebesar 150%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu melakukan pencatatan dan pengelolaan data keuangan secara digital dengan lebih cepat dan akurat.

Selanjutnya, kemampuan membuat laporan juga mengalami peningkatan dari 2,0/5 menjadi 4,4/5 atau meningkat sebesar 120%. Peserta menjadi lebih memahami cara membuat laporan administrasi dan rekapitulasi iuran warga menggunakan aplikasi teknologi informasi. Selain itu, indikator kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi informasi meningkat dari 2,2/5 menjadi 4,7/5 atau sebesar 114%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung administrasi lingkungan.

Tabel 1.4
Hasil Survei Kepuasan Warga RT-09 (n=35)

Dimensi Kepuasan	Rata-rata Skor	Kategori
Kemudahan akses informasi iuran	4,6	Sangat Puas
Transparansi pengelolaan dana	4,7	Sangat Puas
Kecepatan penyampaian laporan	4,5	Sangat Puas
Kepercayaan terhadap data keuangan	4,8	Sangat Puas
Kemudahan pembayaran dengan bukti digital	4,3	Puas
Rata-rata Keseluruhan	4,58	Sangat Puas

Survei kepuasan dilakukan kepada 55 warga RT-09 (dari 68 KK yang terdaftar) satu bulan setelah implementasi sistem. Instrumen survei menggunakan skala Likert 1-5 dengan lima dimensi pengukuran. Dalam proses implementasi aplikasi teknologi informasi pada pembukuan iuran warga, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh tim PKM dan pengurus lingkungan. Namun, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui solusi yang disesuaikan dengan kondisi

dan kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu tantangan utama adalah adanya beberapa pengurus RT yang berusia lanjut dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital. Sebagian peserta belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis mobile maupun sistem administrasi digital. Untuk mengatasi hal tersebut, tim PKM menyediakan modul panduan bergambar yang disusun secara sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, tim juga memberikan pendampingan personal secara intensif kepada peserta sehingga mereka dapat mempelajari penggunaan aplikasi secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing.(Putra, 2025)

Tantangan berikutnya adalah keterbatasan akses internet di beberapa area lingkungan warga yang menyebabkan proses penggunaan aplikasi terkadang mengalami hambatan. Sebagai solusi, aplikasi dikonfigurasi menggunakan mode offline sehingga pengurus tetap dapat melakukan penginputan data meskipun tanpa koneksi internet. Data yang telah dimasukkan akan tersinkronisasi secara otomatis ketika perangkat kembali terhubung dengan jaringan internet. Sistem ini dinilai efektif dalam mendukung kelancaran administrasi di lingkungan masyarakat. Selain itu, muncul pula kekhawatiran dari sebagian pengurus dan warga terkait keamanan data keuangan dan informasi pembayaran iuran warga. Untuk menjaga keamanan data tersebut, sistem aplikasi dilengkapi dengan hak akses bertingkat menggunakan password sehingga hanya pihak tertentu yang dapat mengakses data administrasi keuangan. Tim PKM juga membantu menyusun kebijakan privasi data yang jelas agar penggunaan data warga tetap aman dan terjaga kerahasiaannya. Tantangan lainnya berasal dari sebagian warga yang masih merasa nyaman menggunakan sistem pembukuan manual dan kurang percaya terhadap sistem digital. Kondisi ini menimbulkan resistensi terhadap perubahan sistem administrasi. Untuk mengatasi hal tersebut, tim PKM melakukan sosialisasi secara langsung mengenai manfaat penggunaan aplikasi digital, seperti kemudahan akses data, transparansi pembayaran, dan efisiensi administrasi. Selain itu, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi dalam forum warga agar masyarakat dapat melihat secara langsung cara kerja sistem dan manfaat yang diperoleh dari penerapan teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dalam pembukuan iuran warga di RT 09 Kelurahan Tanjung Raya Permai Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem administrasi berbasis digital memberikan dampak yang sangat positif terhadap pengelolaan keuangan lingkungan masyarakat. Sebelum diterapkannya aplikasi teknologi informasi, proses pembukuan iuran warga masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan perhitungan, kesulitan pencarian data, serta kurang optimalnya transparansi laporan keuangan kepada warga. Melalui penerapan aplikasi pembukuan digital, proses administrasi iuran warga menjadi lebih efektif, efisien, sistematis, dan terintegrasi. Aplikasi yang dikembangkan mampu membantu pengurus RT dalam melakukan pencatatan pembayaran uang sampah, iuran rukun kematian, dan infak masjid secara otomatis. Selain itu, sistem juga mampu menghasilkan rekapitulasi laporan keuangan secara cepat dan akurat serta menyediakan dashboard visualisasi pembayaran warga sehingga memudahkan proses monitoring administrasi keuangan lingkungan.

Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan digital pengurus RT secara signifikan. Pengurus yang sebelumnya masih terbiasa menggunakan sistem manual mulai mampu mengoperasikan aplikasi berbasis mobile secara mandiri. Peningkatan kemampuan paling tinggi terlihat pada kemampuan input data keuangan dan penyusunan laporan administrasi digital. Selain itu, kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi juga mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital administrasi masyarakat.

Penerapan aplikasi teknologi informasi juga memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan warga. Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat, sebagian besar warga merasa sangat puas terhadap kemudahan akses informasi iuran, transparansi pengelolaan dana, kecepatan penyampaian laporan, serta keamanan data keuangan. Sistem digital membuat warga lebih mudah mengetahui status pembayaran iuran sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengurus lingkungan dalam mengelola dana bersama secara transparan dan akuntabel. Selain memberikan manfaat administratif, penerapan aplikasi pembukuan digital juga mendukung terciptanya tata kelola lingkungan yang lebih modern dan profesional. Pengurus RT menjadi lebih mudah dalam melakukan evaluasi keuangan, penyusunan program kegiatan lingkungan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersusun secara sistematis. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sarana pendukung manajemen administrasi masyarakat yang lebih baik. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian pengurus yang berusia lanjut, keterbatasan akses internet, serta adanya resistensi dari sebagian warga terhadap perubahan sistem manual ke digital, seluruh tantangan tersebut dapat diatasi melalui berbagai solusi yang tepat. Tim PKM memberikan pendampingan personal, menyediakan modul panduan sederhana, menerapkan sistem mode offline, serta melakukan sosialisasi langsung mengenai manfaat penggunaan aplikasi digital. Pendekatan tersebut terbukti mampu membantu proses adaptasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi dalam administrasi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Sufyati, H. S., Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, W., Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Mansur, M., & Aulia, T. Z. (2021). *Metode penelitian dan analisis data comprehensive* (Vol. 1). Penerbit Insania.
- Adnyana, A. A. G. O. K., Iskandar, A. P. P., Jayarana, I. G. N. A., & Darma, I. G. W. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Urak Dan Iuran Banjar Dalam Digitalisasi Data Banjar. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1)
- Fangestu, I. W. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi lembaga pendidikan dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dunia pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2)
- Musyaffa, A. (2025). *Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana iuran pengelolaan lingkungan: Studi kasus perumahan Premier Savanna AT Vida*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Putra, I. H. (2025). Digitalisasi Pelaporan Iuran Warga Berbasis Google Spreadsheet di Komplek Seroja Home Residence 2. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 2(2),
- Rizal, F., Arifin, Z., Hidayat, M. S., Jaya, B., & Habibi, M. S. M. (2023). Aplikasi Iuran Warga Berbasis Android di Perumahan ABC untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(2)
- Rizki, M. (2024). *Pengembangan Sistem Penagihan Iuran Rumah Kost Menggunakan Whatsapp API Studi Kasus Kost Barokah*. Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
- Yusman, Y., Putra, R. R., & Sinaga, I. (2024). *Penerapan sistem informasi untuk meningkatkan tata kelola dan pelayanan publik di era digital*. Serasi Media Teknologi.